JNKA | Jurnal Nuansa Karya Akuntansi
Vol. 4, No 2, Agustus 2026, Hal 217-229 | e-ISSN: 2988-2702 (Online)
https://jnka.ppj.unp.ac.id/index.php/jnka

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Kota Bandung

Anggriani Fanggidae[1], **Shafira Imelia Putri**[2*], **Siti Royani**[3], **Kartika Berliani**[4]
[1,2,3,4] Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia
*Korespondensi: shafiraimeliaputri@student.inaba.ac.id

Abstract
This study has the objective to examine the effect of Financial Literacy, Self-Control, and Lifestyle on the Consumptive Behavior of final-year accounting students in Bandung City. This study applied a quantitative method. The population in this study is all final-year Accounting students in Bandung City who currently work. Since the exact size of the population of working Accounting students in Bandung City is unknown, the sample size was determined using a relevant sampling approach with a 10% error tolerance, resulting in a sample of 79 respondents. Primary data collected by distributing surveys is the type of data utilized. Multiple regression analysis is the method of analysis employed. The results of the study concluded that: (1) Financial Literacy has a negative and significant effect on Consumptive Behavior; (2) Self-Control has a positive and significant effect on Consumptive Behavior;; (3) Lifestyle has a positive and significant effect on Consumptive Behavior. Suggestions for further research are to expand the scope of the population and sample to include Accounting students in other cities or a broader industry sector in Bandung City. A second proposal is that further research is expected to incorporate other variables not included in this study, such as peer influence or social media exposure, to provide a more thorough view into the factors impacting consumptive behavior.

Keywords: *Consumptive Behavior; Financial Literacy; Lifestyle; Self-Control.*

How to cite
Fanggidae, A., Putri, S. I., Royani, S., & Berliani K. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Kota Bandung. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 4 (2), 217-229. DOI: https://doi.org/10.24036/jnka.v4i2.208

PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah cara generasi muda, termasuk mahasiswa, mengkonsumsi barang-barang. Pembelian impulsif berfokus pada keinginan daripada kebutuhan karena kemudahan akses ke pasar, pembayaran digital (e-wallet, QRIS, dan paylater), dan promosi online yang meningkat (Astuti dan Angelina, 2024). Fenomena ini semakin menonjol pada mahasiswa akuntansi yang idealnya

memahami pengelolaan keuangan, namun pada kenyataannya masih banyak yang mengikuti tren dan sulit membedakan kebutuhan dengan keinginan, sehingga terjadi kesenjangan antara pemahaman teori keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kota Bandung, sebagai pusat mode, kuliner, dan gaya hidup anak muda dengan ratusan distro, factory outlet, dan kafe kekinian, menghadirkan godaan konsumtif yang lebih tinggi dibanding kota lain, sehingga menjadi konteks yang relevan dan menjadi kebaruan tersendiri bagi penelitian ini dibandingkan penelitian sejenis di kota lain.

Prasurvei awal terhadap 35 mahasiswa akuntansi di Kota Bandung (April 2026) mengonfirmasi fenomena tersebut: sebanyak 82,9% responden mengaku pernah membeli barang atau jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan dalam satu bulan terakhir, 74,3% mudah terpengaruh promosi flash sale dan diskon, 68,6% mengikuti tren fashion atau kuliner yang viral di media sosial meski tidak sesuai kebutuhan, dan 65,7% menyatakan pengeluaran konsumtifnya meningkat sejak tinggal dan berkuliah di Kota Bandung. Tiga komponen, yaitu literasi keuangan

pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan diduga memengaruhi perilaku konsumtif ini. (Pratiwi dan Susanti, 2022); pengendalian diri, yaitu kemampuan individu mengontrol dorongan dan mengarahkan perilaku ke arah yang positif (Tangney, Baumeister, & Boone, 2017); dan gaya hidup, yang tercermin dari aktivitas, minat, dan cara seseorang menghabiskan uang mereka.

Hasil penelitian sebelumnya tentang hubungan ketiga komponen tersebut dengan perilaku dan manajemen keuangan tidak konsisten. Pertiwi, Syarif, dan Sajekti (2024) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan memengaruhi manajemen keuangan pribadi, sejalan dengan Maulana, Sajekti, dan Syarif (2025), yang menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Di sisi lain, Fauziah dan Kusumawardani (2024) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Maulana et al. (2025) dan Yuniawati, Syarif, dan Sajekti (2024) menemukan bahwa gaya hidup atau gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Sebaliknya, Savitri & Kosadi (2025) menemukan bahwa hedonisme gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan pribadi mahasiswa dan karyawan di Kota Bandung. Perbedaan hasil (research gap) ini menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan, pengendalian diri, gaya hidup, dan perilaku konsumtif masih perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini memposisikan diri di antara penelitian-penelitian tersebut dengan menggabungkan ketiga variabel secara bersamaan dan mengarahkan objek kajian secara khusus pada perilaku konsumtif bukan sekadar manajemen atau perilaku keuangan secara umum pada mahasiswa akuntansi di Kota Bandung, yang karakteristik gaya hidup konsumtifnya khas namun belum banyak diteliti secara spesifik pada segmen ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Bandung secara parsial dan simultan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dan menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka sendiri dan membantu lembaga pendidikan membuat program yang mengajarkan siswa tentang literasi keuangan dan pengendalian diri di kampus.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Menurut *Theory of Planned Behavior (TPB),* niat memengaruhi perilaku individu. Niat terdiri dari tiga bagian: sikap terhadap perilaku *(attitude toward behavior),* norma subjektif *(subjective norm),* dan persepsi kontrol perilaku *(perceived behavioral control)* (Ajzen, 2020). Seseorang cenderung melakukan suatu perilaku jika mereka percaya itu bermanfaat, mereka mendapat dukungan atau tekanan dari orang-orang di sekitar mereka, dan mereka merasa mereka dapat mengendalikannya.

Teori ini digunakan sebagai grand theory dalam penelitian ini karena ketiga komponennya relevan menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi. Sikap terhadap perilaku tercermin dari gaya hidup yang dijalani, di mana kecenderungan mengikuti tren dan mengutamakan kesenangan sesaat mendorong sikap positif terhadap konsumsi. Norma subjektif tercermin dari pengaruh lingkungan sosial dan tren yang berkembang di kalangan mahasiswa, yang turut membentuk gaya hidup dan pola konsumsi. Adapun persepsi kontrol perilaku tercermin dari literasi keuangan dan pengendalian diri, yaitu sejauh mana individu merasa mampu mengelola keuangan dan mengendalikan dorongan konsumsi. Dengan demikian, ketiga variabel independen dalam penelitian ini gaya hidup, literasi keuangan, dan pengendalian diri dapat dijelaskan secara utuh melalui kerangka TPB tanpa memerlukan teori tambahan.

Perilaku Konsumtif

Salah satu istilah untuk perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang untuk membeli barang atau jasa dalam jumlah yang berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya, yang biasanya disebabkan oleh dorongan emosional dan pengaruh lingkungan sosial (Astuti & Angelina, 2024), atau kecenderungan untuk membeli barang atau jasa dalam jumlah yang berlebihan untuk mendapatkan kepuasan dan pengakuan sosial (Lina & Rosyid, 2016). Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif digunakan sebagai variabel dependen dan diposisikan sebagai teori aplikasi yang secara langsung menjelaskan kecenderungan mahasiswa akuntansi di Kota Bandung untuk mengkonsumsi terlalu banyak.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola aspek keuangan pribadi mereka, yang tercermin dari kemampuan mereka untuk menyusun anggaran, membuat prioritas kebutuhan, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat (Pratiwi & Susanti, 2022), atau literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka sendiri sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat (Dewi, Rusdarti, & Sunarto, 2017). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih baik dalam mengelola pengeluaran mereka dan menghindari konsumsi yang berlebihan.

Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan individu mengubah respons diri, mengendalikan dorongan, serta mengatur perilaku agar sesuai tujuan jangka panjang (Tangney, Baumeister, & Boone, 2017), atau kemampuan seseorang menahan diri dari dorongan pembelian yang bersifat impulsif sehingga mampu mengarahkan perilaku konsumsinya ke arah yang lebih rasional (Ulayya & Mujiasih, 2020). Mahasiswa dengan pengendalian diri baik lebih mampu membatasi pengeluaran dan mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli.

Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang didefinisikan sebagai aktivitas, minat, dan cara mereka membelanjakan uang mereka, yang semuanya memengaruhi perilaku konsumsinya (Pratiwi & Susanti, 2022). Seringkali, gaya hidup yang tinggi dan berfokus pada kesenangan mendorong orang untuk membeli barang berlebihan untuk meningkatkan penampilan dan status sosial mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Individu dengan pengendalian diri baik lebih mampu mengontrol tindakan impulsif dan mempertimbangkan konsekuensi keputusannya (Tangney, Baumeister, & Boone, 2017). Yuniawati, Syarif, & Sajekti (2024) dan Sahara & Ridwan (2024) menemukan locus of control yang berkaitan erat dengan kemampuan mengendalikan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behaviour dan manajemen keuangan.

H1: Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Kota Bandung.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Individu dengan pengendalian diri baik lebih mampu mengontrol tindakan impulsif dan mempertimbangkan konsekuensi keputusannya (Tangney, Baumeister, & Boone, 2017). Yuniawati, Syarif, & Sajekti (2024) dan Sahara & Ridwan (2024) menemukan *locus of control* yang berkaitan erat dengan kemampuan mengendalikan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behaviour* dan manajemen keuangan.

H2: Pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Kota Bandung.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Mahasiswa yang mengikuti tren dan gaya hidup cenderung lebih sering membeli untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan (Pratiwi & Susanti, 2022). Maulana et al. (2025) dan Yuniawati et al. (2024) menemukan bahwa gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan secara signifikan dan positif. Di sisi lain, Savitri & Kosadi (2025) menemukan bahwa hedonisme gaya hidup berdampak negatif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Bandung. Perbedaan dalam arah pengaruh ini menunjukkan bahwa pengujian tambahan diperlukan untuk penelitian ini.

H3: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian jenis ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada peserta. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang bekerja di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup siswa terhadap perilaku konsumtif mereka.

Metode survei digunakan dalam penelitian ini. Respondennya adalah mahasiswa tingkat akhir yang memenuhi persyaratan berikut: mereka telah menyelesaikan minimal 120 SKS dan memiliki status bekerja. Survei dilakukan baik secara langsung maupun daring

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini melibatkan mahasiswa Akuntansi tingkat akhir yang bekerja di Kota Bandung. Sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili penelitian adalah sample. Karena tidak ada informasi pasti tentang berapa banyak mahasiswa akuntansi yang bekerja, peneliti memilih sampel sebanyak 79 orang. Mereka memilih sampel berdasarkan kriteria khusus mahasiswa tingkat akhir yang telah menyelesaikan minimal 120 SKS dan berstatus bekerja untuk memastikan bahwa responden memiliki relevansi yang signifikan dengan variabel penelitian.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen/terikat (Y) yang merupakan variabel output, kriteria, atau konsekuen (Sugiyono, 2019:69), di mana dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif, serta variabel independen/bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2019:69), yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3).

Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari daftar pernyataan yang diambil dari penelitian sebelumnya dan diubah untuk memenuhi kebutuhan responden, yaitu mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang bekerja. Untuk menentukan variabel Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X2), Gaya Hidup (X3), dan Perilaku Konsumtif (Y), kuesioner ini terdiri dari [isi jumlah item] item pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert lima poin, dengan ketentuan skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Netral (N), 4 untuk Setuju (S), dan 5 untuk Sangat Setuju (SS).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis uji statistik dan analisis regresi berganda untuk mendapatkan kesimpulan yang benar, diperlukan analisis lebih lanjut dari data penelitian ini. Aplikasi *Statistical Package for Social Sciences versi 26* (SPSS 26) akan berguna untuk membantu penyajian dan analisis data untuk penelitian ini

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X2), Gaya Hidup (X3) dan Perilaku Konsumtif (Y) dari mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang bekerja di Kota Bandung digambarkan melalui analisis statistik deskriptif. Hasil perhitungan untuk setiap variabel penelitian, termasuk nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi, disajikan dalam tabel analisis

Analisis Uji Statistik

Uji instrumen digunakan untuk mengevaluasi keakuratan data yang diperoleh dari jawaban responden. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Pengujian

validitas dilakukan secara statistik, jadi diperlukan komputer dan program SPSS versi 26. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi masing-masing item dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Pernyataan dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif. Selain itu, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan SPSS versi 26. Alat dengan alpha Cronbach lebih dari 0,60 dianggap reliabel, sedangkan alat dengan alpha kurang dari 0,60 dianggap tidak reliabel.

Uji asumsi klasik dilakukan pada data penelitian sebelum melakukan analisis regresi berganda. Untuk menjamin ketepatan estimasi, objektivitas, dan konsistensi persamaan regresi, uji asumsi klasik ini digunakan. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data variabel penelitian normal atau tidak. Kriteria pengujian adalah nilai signifikansi lebih dari 0,05, yang berarti distribusi data dianggap normal, dan nilai signifikansi di bawah 0,05 dianggap tidak normal. Selain itu, uji multikolinearitas dilakukan dengan nilai ambang batas lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Jadi, tidak ada multikolinearitas antara variabel independen seperti gaya hidup, pengendalian diri, dan literasi keuangan. Selain itu, uji heteroskedastisitas, yang menentukan apakah ada perbedaan varian dalam model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Peneliti menggunakan uji Glejser untuk menentukan apakah ada atau tidak heteroskedastisitas. Dengan asumsi bahwa Sig. < α = 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas, dan jika Sig. > α = 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini akan memeriksa beberapa variabel bebas untuk mengetahui pengaruh mereka terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, model regresi berganda diperlukan. Ada uji koefisien determinasi (Adjusted R2), yang dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen pada varians naik turunnya variabel dependen dalam persentase. Ini dihitung dengan rumus koefisien determinasi (R2), di mana R2 = koefisien determinasi dan R2 = (Adjusted R Square) x 100%. Selain itu, uji regresi simultan (F) digunakan untuk mengetahui sejauh mana setiap elemen independen dapat memengaruhi variabel dependen secara keseluruhan Beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu jika F hitung > F tabel dan nilai signifikansi hasil uji < α = 10%, maka hipotesis yang diajukan diterima (berpengaruh), dan jika F hitung < F tabel dan nilai signifikansi hasil uji > α = 10%, maka hipotesis yang diajukan ditolak (tidak berpengaruh).

Uji hipotesis memiliki uji signifikansi parsial, yang disebut uji t. Uji hipotesis juga digunakan sebagai penguji hipotesis. Studi ini akan menyelidiki tiga variabel independen: literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), dan Gaya hidup (X3). Menurut Ghozali (2018), koefisien variabel harus signifikan jika nilai signifikansi kurang dari taraf pengujian. Hal yang sama berlaku untuk hal yang sebaliknya. Studi ini menggunakan taraf pengujian α = 0,1 (10%) karena populasi penelitian tidak diketahui secara pasti dan bersifat eksploratif karena menggabungkan ketiga variabel secara bersamaan pada kelompok siswa akuntansi yang bekerja. Hipotesis ditolak jika sig. lebih dari 0,1 dan diterima jika sig. kurang dari 0,1. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrument

Uji validitas

Untuk menentukan validitas suatu kuesioner dalam penelitian, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar atau positif dari r tabel, maka kuesioner dianggap valid (Ghozali, 2018:52). Untuk penelitian ini, uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan (df) = n-2. Dalam konteks penelitian ini, jumlah sampel (n) adalah 79, sehingga degrees of freedom (df) dapat dihitung sebagai 79-2 = 77, dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05/5%. Oleh karena itu, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,222. Hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa validitas dari variabel gaya hidup terdiri dari 6 item pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan dinyatakan valid karena > 0,222. Hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa validitas dari variabel pengendalian diri terdiri dari 9 item pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa 9 item pertanyaan dinyatakan valid karena > 0,222. Hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa validitas dari variabel literasi keuangan terdiri dari 11 item pertanyaan. Dapat diambil kesimpulan bahwa 11 item pertanyaan dinyatakan valid karena > 0,222. Hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa validitas variabel perilaku konsumtif terdiri dari 14 item pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa 14 item pertanyaan dinyatakan valid karena > 0,222.

Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran & Bougie (2016), reliabilitas didefinisikan sebagai uji statistik di mana instrumen pengukuran secara konsisten mengukur objek yang diukur. Metode statistik Cronbach's Alpha digunakan dalam pengujian ini. Variabel dianggap reliabel jika Cronbach's Alphanya lebih dari 0,60 (Ghozali, 2018:46). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua data termasuk dalam kategori reliabel karena Cronbach's Alphanya lebih dari 0,60. Ada kemungkinan bahwa variabel gaya hidup termasuk dalam kategori yang sangat baik sebesar 0,635 dan lebih dari 0,60. Variabel pengendalian diri termasuk dalam kategori yang sangat baik sebesar 0,638 dan lebih dari 0,60. Variabel literasi keuangan termasuk dalam kategori yang sangat baik sebesar 0,812 dan lebih dari 0,60. Variabel perilaku konsumtif juga termasuk dalam kategori yang sangat baik sebesar 0,775 dan lebih dari 0,60. Oleh karena itu, semua informasi dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,09451909
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,050
	Negative	-,089
Test Statistic		,089

Asymp. Sig. (2-tailed)	,195[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,195 yang lebih besar dari 0,05

. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients[a]

	Collinearity Statistics	
Model	Tolerance	VIF
Total_X1	,794	1,259
Total_X2	,561	1,781
Total_X3	,563	1,777

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance 0,794, 0,561 dan 0,563 yang semuanya lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk masing-masing variabel yaitu 1,259, 1,781 dan 1,777 yang semuanya lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients[a]

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1,886	3,882		,585	,580
Total_X1	-,150	,120	-,156	-1,248	,216
Total_X2	,013	,113	,018	,118	,906
Total_X3	-,134	,076	-,263	-1,764	,082

a. Dependent Variable: ABS_REiS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,216, 0,906, 0,082, yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi - Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,639[a]	,408	,384	6,21521

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, ditemukan nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,384. Nilai ini mengindikasikan bahwa kontribusi dari variabel independen (Literasi keuangan, pengendalian diri dan Gaya hidup) mempengaruhi variabel dependen sebesar 38,4%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji regresi Simultan (F Test)
Hasil Uji regresi Simultan (F Test) adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F) - ANOVA [a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1995,694	3	665,231	17,221	,000[b]
	Residual	2897,167	75	38,629		
	Total	4892,861	78			

a. Dependent Variable: Total_Y
b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Berdasarkan hasil uji regresi simultan (F Test) tersebut diketahui nilai F hitung sebesar 17,221 > F tabel (2,16) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup, pengendalian diri dan literasi keuangan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif..

Uji Hipotesis
Uji signifikan parsial (Uji T)
Hasil Uji signifikan parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji T) - Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,568	5,546		2,448	0,017
Total_X1	0,527	0,207	0,254	2,549	0,013
Total_X2	1,023	0,194	0,626	5,279	0,000
Total_X3	-0,254	0,191	-0,230	-1,938	0,056

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan Tabel 6, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut. Diketahui nilai t hitung variabel Literasi keuangan (X1) sebesar 2,549 > t tabel (1,665) dan nilai sig. yaitu 0,013 < 0,1. Hal ini menunjukkan variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang artinya hipotesis pertama diterima. Diketahui nilai t hitung variabel

pengendalian diri (X2) sebesar 5,279 > t tabel (1,665) dan nilai sig. yaitu 0,000 < 0,1. Hal ini menunjukkan variabel pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang artinya hipotesis kedua ditolak. Diketahui nilai |t hitung| variabel Gaya hidup (X3) sebesar 1,938 > t tabel (1,665) dan nilai sig. yaitu 0,056 < 0,1. Hal ini menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang artinya hipotesis ketiga diterima. Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yaitu dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$
Keterangan:
Y = perilaku konsumtif,
α = koefisien konstan,
β = koefisien regresi,
X1 = Literasi keuangan,
X2 = pengendalian diri,
X3 = Gaya hidup,
e = error

Berdasarkan hasil pengolahan data uji hipotesis, persamaan model regresi pada penelitian ini adalah:

$Y = 13{,}568 + 0{,}527X1 + 1{,}023X2 - 0{,}254X3 + e$

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Tabel 6 menunjukkan hasil uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,056, dan nilai |t hitung| sebesar 1,938 lebih besar daripada t tabel 1,665. Dengan arah koefisien regresi negatif sebesar -0,254, hasil menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif siswa akuntansi di Kota Bandung. Dengan kata lain, semakin banyak pengetahuan keuangan siswa, semakin sedikit kecenderungan mereka untuk berkonsumsi.

Hasil ini sejalan dengan Teori Perilaku Konsumen, yang menyatakan bahwa salah satu faktor pribadi yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menghabiskan uang adalah kemampuan mereka untuk mengelola keuangan. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan seperti tabungan, perencanaan pengeluaran, dan pengelolaan uang cenderung lebih rasional dalam mempertimbangkan kebutuhan daripada keinginan sebelum melakukan pembelian, yang membantu mereka mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pertiwi, Syarif, dan Sajekti (2024), yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi; hasil ini juga didukung oleh penelitian Maulana, Sajekti, dan Syarif (2025), yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Mungkin ada beberapa alasan mengapa hasil penelitian berbeda karena objek dan karakteristik responden berbeda di setiap penelitian.

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Tabel 6 menunjukkan hasil uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,279, yang lebih besar daripada t tabel 1,665. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H2). Walau bagaimanapun, koefisien regresi yang diperoleh secara positif sebesar 1,023 menunjukkan bahwa semakin tinggi skor pengendalian diri siswa pada instrumen penelitian ini, semakin besar kecenderungan perilaku konsumtif mereka yang bertentangan dengan prediksi teoritis.

Hasil ini tidak sepenuhnya sesuai dengan Teori Perilaku Konsumen dan konsep pengendalian diri oleh Tangney, Baumeister, dan Boone (2017), yang menyatakan bahwa orang yang memiliki pengendalian diri yang baik seharusnya lebih mampu menahan keinginan untuk membeli sesuatu. Ada kemungkinan bahwa ketidaksesuaian arah ini terjadi karena responden menginterpretasikan item-item indikator pengendalian diri dengan cara yang berbeda. Mungkin juga karena dalam sampel penelitian ini, pengendalian diri banyak dimiliki oleh mahasiswa yang bekerja dan menghasilkan uang sendiri, yang memiliki kecenderungan untuk melakukan pembelian dengan lebih mudah meskipun mereka tetap merasa "terkendali" secara subjektif.

Penelitian ini sejalan dari sisi signifikansi dengan penelitian Yuniawati, Syarif, dan Sajekti (2024), yang menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dan penelitian Sahara dan Ridwan (2024). Namun, arah hubungan yang berbeda dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tambahan diperlukan mengenai konsistensi indikator pengendalian diri yang digunakan. Penelitian sebelumnya tentang subjek ini telah menunjukkan hasil yang berbeda.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Tabel 6 menunjukkan hasil uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,013, dan nilai t hitung sebesar 2,549 lebih besar daripada t tabel 1,665. Dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,527, temuan ini mendukung hipotesis ketiga (H3). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki efek positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Bandung; dengan kata lain, semakin mahasiswa mengikuti tren dalam gaya hidup mereka, semakin konsumtif mereka.

Hasil ini sesuai dengan pandangan Pratiwi dan Susanti (2022) bahwa gaya hidup seseorang tercermin dalam aktivitas, minat, dan cara mereka membelanjakan uang mereka. Mereka juga mengatakan bahwa pola konsumsi mereka juga dipengaruhi oleh aktivitas tersebut. Mahasiswa yang tinggal di Bandung, sebuah kota dengan ciri gaya hidup anak muda yang kuat yang dipenuhi oleh distro, factory outlet, kafe, dan pusat hiburan, cenderung lebih mudah terpapar godaan konsumtif untuk mengikuti tren dan menjaga penampilan di lingkungan sosial mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulana, Sajekti, dan Syarif (2025), yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Gen Z, dan penelitian Yuniawati, Syarif, dan Sajekti (2024). Namun, penelitian Savitri dan Kosadi (2025), yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme justru berdampak negatif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa karyawan di Kota Bandung, tidak sejalan dengan penelitian ini. Diduga bahwa salah satu faktor yang menyebabkan hasil ini berbeda adalah perbedaan karakteristik responden antara mahasiswa umum dan mahasiswa karyawan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis pertama diterima, sementara pengendalian diri terbukti berpengaruh signifikan dengan arah positif sehingga hipotesis kedua ditolak karena tidak sejalan dengan dugaan awal. Di sisi lain, gaya hidup menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis ketiga diterima. Secara simultan, literasi keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di Kota Bandung dengan kontribusi sebesar 38,4%, sedangkan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Yang pertama adalah bahwa sampel penelitian hanya terdiri dari mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang bekerja di Kota Bandung. Oleh karena itu, hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke mahasiswa akuntansi di kota lain atau yang tidak bekerja. Kedua, penulis hanya melihat tiga faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif, yaitu literasi keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup. Namun, mungkin ada faktor lain yang belum diteliti yang memengaruhi perilaku konsumtif. Ketiga, meskipun penulis menyebarkan kuesioner dalam penelitian ini baik secara online maupun langsung, mereka tidak dapat memantau secara menyeluruh bagaimana setiap peserta mengisi kuesioner. Akibatnya, jawaban responden mungkin dipengaruhi oleh situasi tertentu, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan situasi yang sebenarnya.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel dan populasi yang lebih besar, seperti mahasiswa akuntansi di kota-kota besar lainnya di Indonesia. Ini akan memungkinkan generalisasi hasil penelitian tentang bagaimana literasi keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup memengaruhi perilaku konsumtif. Dengan kontribusi ketiga variabel dalam penelitian ini sebesar 38,4% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang bekerja, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan tentang ekonomi, khususnya perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tambahan untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain yang belum ada dalam model regresi penelitian ini. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang lebih mendalam tentang perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan, terutama mengenai temuan tentang hubungan antara pengendalian diri dan konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions. Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. https://doi.org/10.1002/hbe2.195

Astuti, R. D., & Angelina, L. (2024). *Analisis determinan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa*. Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan, 3(1), 81–89.

https://doi.org/10.20885/JKEK.vol3.iss1.art11
Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, St. (2017). *Pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.* Journal of Economic Education, 6(1), 29–35.
Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). *Pengaruh efikasi diri keuangan, literasi keuangan, uang saku, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 4(2), 1106–1115.
Ghozali, I. (2018*). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (Edisi 9).* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Lina, & Rosyid, H. F. (2016). *Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putri.* Psikologika, 2(4), 5–13.
Maulana, A. N. A., Sajekti, T., & Syarif, D. (2025*). Pengaruh konformitas, gaya hidup hedonisme, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kabupaten Karawang.* Economics and Digital Business Review, 6(2), 1264–1271.
Pertiwi, B. R. P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, efikasi diri keuangan, dan pembayaran fintech terhadap manajemen keuangan pribadi.* Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 4(2), 1116–1126.
Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). *Menguji literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif milenial pengguna Go-Jek Sukoharjo*. Jurnal Lentera Bisnis, 11(1), 61–69.
Sahara, A. P., & Ridwan. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, kepribadian, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha mikro Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung*. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10(3), 2089–2100.
Savitri, D., & Kosadi, F. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan efikasi diri keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi: Studi kasus mahasiswa karyawan di Kota Bandung.* Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 3(3), 1434–1447.
Sekaran, U., & Bougie, R. (2016*). Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2017). *High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success.* Journal of Personality, 72(2), 271–324.
Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). *Hubungan antara self control dengan perilaku konsumtif pengguna e-money pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.* Jurnal Empati, 9(4), 271–279. https://doi.org/10.14710/empati.2020.28950
Yuniawati, W., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). *Pengaruh financial knowledge, financial attitude, locus of control, dan lifestyle terhadap financial behaviour pada mahasiswa di Kota Bandung.* JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10(2), 1098–1108.